

Meta-analisis Pengaruh Metode Gasing Pada Pembelajaran Matematika SD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Ari Wicaksono Wibowo¹⁾, Gustina Dwi Suryaningrum²⁾, Nila Ariana Ristianti³⁾, Priti Agustin⁴⁾, Putri Prasetyaningtyas⁵⁾

ariwicaksono82@gmail.com¹⁾, gustinadwii25@gmail.com²⁾, nilaariana4@gmail.com³⁾,
pritiagustin123@gmail.com⁴⁾, putriprasetyaningtyas752@gmail.com⁵⁾,

Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Kristen Satya Wacana

ABSTRACT

The background of this research is the low learning outcomes in Mathematics. Because mathematics is considered a difficult subject to understand, and the method given only uses formulas. So that students mostly memorize formulas that make students bored so that learning becomes meaningless. This study aims to analyze the effect of using the gasing method on elementary mathematics learning in improving student learning outcomes. The method used in this study is a meta-analysis method. The research data was obtained by searching online journals through Google Scholar or Google Scholars with the search keywords "The Effect of the Gasing Method", "The Gasing Method", "Elementary Mathematics Learning" and "Mathematics Learning Outcomes". From the search results obtained as many as 22 articles but which are relevant to use only 10 articles. Based on the results of the analysis, the use of the gasing method in elementary mathematics learning can have a good effect in improving student learning outcomes.

Keywords: Gasing Method, Math Learning, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Matematika. Karena matematika, dianggap mata pelajaran yang sulit dipahami, dan metode yang diberikan hanya menggunakan rumus. Sehingga siswa kebanyakan menghafal rumus yang membuat siswa bosan sehingga pembelajaran menjadi tidak bermakna. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan metode gasing terhadap pembelajaran matematika SD dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode meta analisis. Data penelitian diperoleh dengan cara menelusuri jurnal online melalui google scholar atau google cendekiawan dengan kata kunci pencarian "Pengaruh Metode Gasing", "Metode Gasing", "Pembelajaran Matematika SD" dan "hasil belajar Matematika". Dari hasil penelusuran diperoleh sebanyak 22 artikel tetapi yang relevan untuk digunakan hanya 10 artikel. Berdasarkan hasil analisis, penggunaan metode gasing pada pembelajaran matematika SD, dapat berpengaruh yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Kata kunci: pembelajaran matematika metode gasing, hasil belajar

PENDAHULUAN

Menurut Titis Andesta dan Y. Windrawanto Sekolah dasar merupakan tempat paling dasar dalam pemberian Pendidikan, maka mutu Pendidikan pada sekolah dasar perlu diperhatikan (Titis Andesta dan Y. Windrawanto, 2017). Hal yang perlu di perhatikan salah satunya adalah proses pembelajaran. Karena, proses pembelajaran dapat mempengaruhi peningkatan Pendidikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan

bimbingan, pengajaran, dan/atau Latihan bagi peranannya di masa akan datang. Dimana, pendidikan merupakan usaha sadar seseorang melalui berbagai metode-metode untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang. Di sekolah dasar ada beberapa kemampuan dasar yang dikembangkan salah satunya adalah berhitung. Berhitung ini merupakan kemampuan yang sangat penting diajarkan kepada siswa sekolah dasar. Karena, kegiatan manusia tidak akan lepas dari berhitung dan selalu berhubungan dengan kegiatan-kegiatan sehari-hari. Salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan berhitung

adalah pembelajaran matematika. Menurut Md Wahyu Kurniadhi Kusuma pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang sering dianggap oleh para siswa pembelajaran matematika yang susah dipahami, sulit, membosankan dan siswa cenderung jenuh dalam belajar (Md Wahyu Kurniadhi Kusuma, 2018). Hal ini, karena siswa menganggap pembelajaran matematika selalu dihadapkan pada penghafalan rumus-rumus matematika yang ada di buku pelajaran. Dengan adanya masalah ini perlunya penerapan metode yang tepat untuk pembelajaran matematika terutama pembelajaran jenjang Pendidikan SD. Dimana, metode yang tepat adalah suatu metode yang menarik, menyenangkan dan memotivasi anak untuk senang belajar.

Metode gasing merupakan salah satu metode yang diperkenalkan oleh bapak Yohanes Surya. Metode gasing ini bisa diterapkan untuk pembelajaran matematika. Menurut Aprijon metode gasing merupakan suatu metode pembelajaran matematika yang prosesnya dapat menentukan seorang anak dalam menguasai matematika secara gampang, asik dan menyenangkan (Aprijon, 2020). Dimana urutan metode gasing dalam penggunaannya dimulai dari

memperkenalkan materi yang mudah sampai keurutan hal-hal yang tersulit dengan menggunakan alat bantuan atau media pembelajaran berupa benda-benda nyata, alat peraga dan benda-benda yang ada di kehidupan sehari-hari siswa agar memudahkan pemahaman siswa dalam proses belajar. Dengan penggunaan metode gasing ini dapat meningkatkan motivasi semangat belajar matematika. Karena, metode gasing ini dilakukan dengan proses pembelajaran yang gampang, asik dan menyenangkan. Sehingga, mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dorongan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya dorongan pada pembelajaran matematika yang gampang, asik dan menyenangkan ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah makalah ilmiah ini ingin mengupas gambaran tentang “Bagaimana pengaruh penggunaan metode gasing pada pembelajaran matematika SD dalam meningkatkan hasil belajar siswa?”. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk memperoleh wawasan terkait pengaruh penggunaan metode gasing pada pembelajaran matematika SD dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari 22 artikel yang memenuhi kriteria, diambil 10 artikel yang sangat relevan dengan judul yang nantikan akan diolah dan dianalisis ke dalam jurnal ini. Kesepuluh artikel tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Artikel-Artikel Bahan Meta Analisis

NO	PENULIS	JUDUL PENELITIAN
1.	Sunarti (2021)	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Matematika Gasing Di Sekolah Dasar
2.	Endang Sri Kresnawati, Novi Rustiana Dewi, Bambang Suprihatin dan Yulia Resti (2021)	ESK Pengaruh Penerapan Konsep Matematika Gasing dalam Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bilangan Bulat Guru SDIT Auladi Plaju
3.	Aprijon (2020)	Pelatihan Matematika Gasing Pada Materi Penjumlahan dan Perkalian Dua Digit Dengan Dua Digit Untuk Siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri
4.	Md Wahyu Kurniadhi Kusuma, I Nyoman Jampe dan Gd Wira Bayu. (2018)	Pengaruh Metode Pembelajaran Matematika Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika

5.	Titis Andesta dan Y. Windrawanto. (2017)	Efektivitas Penggunaan Metode Gasing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Bilangan Pecahan Siswa Kelas V
6.	Nursakiah Dan Erni Ekafitria Bahar. (2021)	Pelatihan Penerapan Metode Gasing Dalam Operasi Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian Dan Pembagian
7.	Ristiana, Ryky Mandar Sary, Fajar Cahyadi (2019)	Penggunaan Metode Gasing Pada Pembelajaran Keliling Dan Luas Bangun Datar Di Sekolah Dasar
8.	Ririn Agusfian dan, Inne Marthyane Pratiwi. (2021)	Pengenalan Metode Gasing Guna Mempermudah Pembelajaran Matematika SD dan SMP Di Kelurahan Ciseureuh Rw 14
9.	Aliah Rokhmawati (2018)	Penggunaan Metode Gasing Dalam Pembelajaran Matematika di Mi Ma'arif Nu Pucang Sidoarjo
10.	Asmaul Husna dan Riska Novia sari (2018)	Pendampingan Belajar Matematika Dengan Metode "Gasing" Kepada Murid Sekolah Dasar Negeri 008 Belakang Padang

PEMBAHASAN

Dari 10 artikel diatas yang dipilih sesuai dengan judul yang dibuat karena memuat pengaruh metode gasing pada pembelajaran matematika SD dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat dikaji ulang untuk mendapat intisari dari jurnal. Berikut adalah hasil ulasan analisis pada setiap jurnal seperti dibawah ini:

Menurut penelitian (Sunarti, 2021) mengenai Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Matematika Gasing Di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Rancangan Penelitian Tindakan Kelas yang berfokus dalam kegiatan siswa dalam pembelajaran. Yang mana penelitian ini menggunakan metode Tindakan kelas. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil tes formatif siswa dengan rata-rata nilai 51,82 pada pra siklus. Sedangkan pada siklus 1 menjadi 65,45. Dan pada akhir siklus 2 nilai rata-rata 78,18. Sedangkan prosentase ketuntasan 36,36% pada pra siklus menjadi 63,64% pada siklus 1 dan akhir pembelajaran siklus 2 mencapai 81,82%. Dengan demikian penelitian ini dinyatakan berhasil karena nilai rata-rata pada akhir siklus 2 mencapai di atas KKM berniali 60, dan ketuntasan mencapai di atas 75%. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan metode pembelajaran matematika gasing dapat meningkatkan hasil

belajar siswa pada mata pelajaran matematika SDN 3 Gandusari.

Kemudian, menurut penelitian (Endang Sri Kresnawati, 2021) penelitian ini meneliti mengenai ESK Pengaruh Penerapan Konsep Matematika Gasing dalam Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bilangan Bulat Guru SDIT Auladi Plaju. Penelitian ini menggunakan Metode kegiatannya adalah kuliah umum dan demonstrasi menggunakan alat peraga dan barang sederhana di lingkungan sekolah pelatihan secara langsung diberikan kepada guru kelas level 1 sampai level 6 serta guru mata pelajaran matematika di SDIT Auladi Planju Kotamadya Palembang. Dimana hasil penelitian ini dapat diketahui berdasarkan hasil evaluasi setelah pemberian metode gasing kepada peserta. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa hasil evaluasi menunjukkan peningkatan sebesar 50% dari hasil sebelumnya. Hal ini berarti metode gasing dapat meningkatkan kemampuan guru untuk menyelesaikan penambahan lebih banyak dengan cepat dan benar. Dengan adanya pelatihan ini guru dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang nantinya dapat diterapkan dalam pengajaran di kelas untuk siswa.

Menurut penelitian (Aprijon, 2020), mengenai Pelatihan Matematika Gasing Pada Materi Penjumlahan dan Perkalian Dua Digit Dengan Dua Digit Untuk Siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri: Metode Gasing memang cocok

untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa dalam hal ini adalah penjumlahan dan perkalian, namun metode ini memiliki kekurangan dimana siswa akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal esai yang mengharuskan siswa mencantumkan rumus

Selanjutnya menurut penelitian (Md Wahyu Kurniadhi Kusuma I. N., 2018), dalam Pengaruh Metode Pembelajaran Matematika Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika : Berdasarkan data hasil analisis penelitian yang dilakukan, kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran Matematika GASING memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dengan nilai rata-rata 15,71 berada dalam kategori sangat tinggi, sedangkan kelompok siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran Matematika GASING memperoleh nilai rata-rata 13,46 dalam kategori sedang. Dengan demikian diperoleh keterangan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika, antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Matematika GASING dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode bukan pembelajaran Matematika GASING. Perbedaan yang signifikan tersebut, disebabkan karena pembelajaran menggunakan metode Matematika GASING lebih mengarahkan siswa kepada hal-hal yang konkret untuk memahami suatu konsep materi yang diajarkan.

Menurut penelitian yang dilakukan (Titis Andesta dan Y. Windrawanto, 2017) mengenai Efektivitas Penggunaan Metode Gasing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Bilangan Pecahan Siswa Kelas V terdapat perbedaan yang signifikan keefektifan siswa dan hasil belajar matematika materi keliling bangun datar siswa kelas III SDN 1 kalipancur Kabupaten Pekalongan setelah menggunakan metode gasing. Dari nilai signifikansi hasil belajar yang diperoleh $0,000 < 0,05$ dan keefektifan $0,014 < 0,005$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas III yang menggunakan gasing. Metode gasing juga efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi perkalian bilangan pecahan siswa kelas V SD. metode matematika gasing merupakan suatu metode belajar matematika dengan menggunakan cara yang lebih

sederhana dan dipadukan dengan pendekatan logika dan meminimalisir penggunaan rumus serta menekankan kepada suatu pembelajaran yang berupa kegiatan eksplorasi nyata (konkret) dari materi-materi yang disesuaikan dengan kurikulum sekolah.

Kemudian, menurut Penelitian (Nursakiah & Erni 2021) mengenai Pelatihan Penerapan Metode Gasing Dalam Operasi Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, dan Pembagian peserta pelatihan memahami metode gasing dengan baik, kemudian peserta pelatihan merasa lebih mudah dan lebih cepat dalam menghitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dengan metode gasing, serta pelatihan memberikan respon positif terhadap pelatihan ini. Secara umum kegiatan ini memberikan pengetahuan baru kepada peserta pelatihan yaitu guru kelas tentang salah satu metode cepat, asik dan menyenangkan untuk melakukan perhitungan dalam matematika.

Menurut penelitian (Riskiana dkk, 2019) mengenai Penggunaan Metode Gasing Pada Pembelajaran Keliling Dan Luas Bangun Datar Di Sekolah Dasar. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi, dimana penggunaan metode gasing dapat berpengaruh pada hasil belajar anak. Terlihat pada saat mengikuti pembelajaran, anak-anak bersemangat, aktif, dan berantusias yang mencapai hasil 83% melalui data observasi. Selain itu, siswa juga antusias dalam mengerjakan soal tes yang buktinya rata-rata siswa mencapai 71, 128 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 35 dengan KKM 65. Dengan adanya hal tersebut, maka penggunaan metode gasing pada pembelajaran matematika sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Selanjutnya menurut penelitian yang dilakukan (Ririn & Inne, 2021) mengenai Pengenalan Metode Gasing Guna Mempermudah Pembelajaran Matematika SD dan SMP Di Kelurahan Ciseureuh Rw 14. Penelitian ini menggunakan metode pengabdian dengan tahap observasi lapangan, persiapan, pelaksanaan program, dan evaluasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa setelah melakukan kegiatan pengenalan dan pelatihan metode gasing mengalami peningkatan 50% terhadap kemampuan matematika dasar siswa SD.

Menurut penelitian yang dilakukan (Aliah Rokhmawati, 2018), mengenai Penggunaan Metode Gasing Dalam Pembelajaran Matematika di MI Ma'arif Nu Pucang Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus dimana, penelitian ini akan memaparkan atau menggambarkan sesuatu yang ada di lapangan yang bersifat aktual dan konseptual berupa penjelasan kata-kata. Hasil penelitian ini menjelaskan terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pada saat penggunaan, hambatan yang dihadapi dalam penggunaan metode GASING dalam pembelajaran Matematika kelas IV di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo. Yang mana bahwa metode gasing ini mempengaruhi. 10.

Kemudian, menurut penelitian yang dilakukan (Asmaul Husna dan Riska Novia sari, 2018), mengenai Pendampingan Belajar Matematika Dengan Metode "Gasing" Kepada Murid Sekolah Dasar Negeri 008 Belakang Padang. Hasil penelitian ini menjelaskan antusias siswa dalam melakukan kegiatan belajar matematika menggunakan metode gasing dapat dilihat dari indikator kehadiran murid, dan selama kegiatan berlangsung. Sehingga mempengaruhi adanya peningkatan terhadap pengetahuan dan keterampilan murid dalam menyelesaikan soal matematika.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran Matematika

Menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan handal merupakan tugas dari bidang pendidikan. Salah satu cabang ilmu dalam bidang pendidikan yang menciptakan individu yang unggul adalah Matematika. Matematika merupakan metode berpikir logis dengan cara sistematis, teliti, dan cermat yang berguna pada kehidupan sehari-hari karena dalam realita kehidupan banyak permasalahan yang membutuhkan pemecahan masalah yang teliti, dan cermat. Menurut (Suriasumantri, 2009), matematika merupakan Bahasa yang melambungkan serangkaian makna dari pernyataan yang ingin kita sampaikan, lambang-lambang matematika bersifat artificial yang baru mempunyai arti setelah semua makna diberikan padanya. Sementara itu, (Suhendri, 2011) menyatakan bahwa matematika adalah ilmu

tentang bilangan, bangun, hubungan-hubungan konsep, dan logika dengan menggunakan Bahasa lambing atau symbol dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut (Abdurrahman, 2003) matematika adalah sebagai sarana dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari mengenai pola hubungan, pengalaman umum, membangun kreativitas, serta meningkatkan kesadaran. Sehingga matematika menjadi sangat penting dalam kelangsungan hidup setiap individu.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan suatu cabang ilmu bidang pendidikan yang dapat memberikan manfaat dalam memecahkan suatu masalah pada kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran matematika memiliki empat tujuan utama yaitu: 1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep atau algoritma, secara luwes. 2) mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, penemuan, dan intuisi dengan mengembangkan pemikiran. 3) mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, dan 4) mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi, (Depdiknas, 2006).

Metode Gasing

Menurut Md Wahyu Kurniadhi Kusuma dkk, menjelaskan bahwa Metode pembelajaran Matematika GASING merupakan suatu metode yang menekankan siswa agar belajar menjadi gampang, asyik dan menyenangkan. Sehingga dalam pembelajaran matematika, siswa tidak hanya mengacu pada rumus-rumus yang diberikan oleh guru, melainkan dengan menggunakan benda atau alat peraga yang bersifat nyata (Md Wahyu Kurniadhi Kusuma I. N., 2018). Hasil Penelitian Wiyanti, 2015 dalam Endang, metode gasing adalah pembelajaran yang membuat siswa belajar secara easy (gampang), fun (asyik) dan enjoyable (menyenangkan) (Endang Sri Kresnawati, 2021). Gampang disini merupakan pembelajaran logika matematika mudah di pelajari. Asik mendeskripsikan bahwa proses pembelajaran siswa mempunyai keinginan untuk belajar tanpa adanya paksaan. Dan menyenangkan mendeskripsikan bahwa pembelajaran itu senang

karena adanya kepuasan dalam proses belajar karena menggunakan alat peraga dan permainan.

Prinsip dari metode gasing matematika yang dikemukakan oleh Yohanes Surya yaitu siswa belajar di mulai dari konsep termudah sampai konsep yang tersulit, dengan cara pembelajaran yang lebih banyak dilakukan di luar kepala (mencongak) melalui kegiatan pemberian soal-soal secara terus menerus. Sehingga, metode gasing matematika dilakukan secara sistematis dalam artian pengajaran matematika dilakukan langkah demi langkah dalam mengajarkan ketrampilan berhitung. Didalam metode ini terdapat istilah titik kritis gasing. Menurut Ririn Agusfian dkk, Titik Kritis Gasing adalah suatu titik kritis yang harus ditempuh oleh siswa yang sedang belajar matematika gasing. Titik ini bermunculan pada topik-topik yang dipelajari oleh siswa (Pratiwi, 2021). Sehingga, titik kritis gasing ini diperoleh dari tahapan materi yang dimiliki oleh siswa agar terampil dan mahir dalam menjawab soal-soal matematika.

Menurut Md Wahyu Kurniadhi Kusuma dkk, metode gasing pada pembelajaran matematika memiliki kelebihan berupa belajar matematika lebih gampang, asyik dan menyenangkan di dalam proses belajar dikarenakan dalam mengerjakan soal-soal tidak harus menghafal rumus-rumus matematika (Md Wahyu Kurniadhi Kusuma & Bayu3, 2018).

Menurut Aprijon menyebutkan ada beberapa langkah-langkah pembelajaran gasing terdiri dari lima tahapan yaitu *Tahap pertama*: dialog sederhana merupakan tahap sebuah interaksi yang dapat memunculkan stimulus dan respon yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai. *Tahap Kedua*: Berimajinasi atau berfantasi. Tahap kedua ini adalah guru membantu berimajinasi kehidupan nyata-nyata sebagai permulaan pemberian materi. *Tahap ketiga*: Menyajikan contoh-contoh soal yang relevan. Pada tahap ketiga ini adalah pemberian soal-soal yang berhubungan dengan tujuan untuk berlatih menggunakan logika sederhana mempertegas kemampuan penguasaan matematika siswa. *Tahap keempat*: Menyajikan materi secara mendalam. Pada tahap ini siswa mulai mampu untuk mengetahui fenomena-fenomena apa saja yang dibahas dalam materi matematika yang sedang dipelajari dengan pemberian makna pada

setiap soal-soal yang telah disajikan pada tahap sebelumnya. *Tahap kelima*: Memberikan variasi soal maksudnya Pemberian variasi soal dalam pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan metode matematika Gasing dapat meningkatkan kualitas belajar siswa (Aprijon, pada Materi Pelatihan Matematika Gasing, 2020).

Hasil Belajar Matematika

Menurut (Sudjana, 1991), hasil belajar adalah adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Selanjutnya, (Nasution, 1994) menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar. Sedangkan menurut (Supratiknya, 2012) mengemukakan bahwa hasil belajar yang baik menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan seseorang yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

Menurut (Firosalia, 2016) mengemukakan bahwa terdapat sepuluh faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yaitu, 1) kompetensi yang dimiliki guru serta kondisi lingkungan masyarakat, 2) teknik penyajian materi oleh pendidik, 3) suasana proses belajar mengajar, 4) kompetensi, 5) sikap serta kepribadian guru, 6) minat pada siswa, 7) kemauan untuk belajar, 8) bakat yang tersimpan paa anak, 9) persiapan anak dalam belajar, 10) intelektual siswa.

METODE

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode meta analisis. Metode ini dipilih sebab meta analisis merupakan salah satu metode yang digunakan untuk merangkum intisari berdasarkan dua temuan hasil penelitian atau lebih dengan tujuan untuk menggabungkan, meninjau dan meringkas penelitian sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara

menelusuri artikel pada jurnal online yang relevan dengan topik yang diteliti. Dari hasil penelusuran pada layanan google scholar atau artikel cendekiawan, diperoleh 22 artikel kemudian diambil 10 artikel yang sudah diterbitkan di jurnal online dengan ketentuan hasil jurnal membicarakan tentang pengaruh metode gasing terhadap pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Artikel tersebut diolah untuk mengetahui pengaruh metode gasing pada pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

Dari paparan 10 jurnal diatas, penggunaan metode matematika gasing pada pembelajaran matematika dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Selain itu, siswa juga aktif, antusias, dan merasa senang dengan penggunaan metode gasing saat proses pembelajaran berlangsung karena siswa tidak hanya terpaku pada rumus melainkan siswa juga mencoba hal-hal baru melalui metode gasing. Sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar, serta hasil belajar siswa semakin meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil akhir penelitian ini menjawab rumusan masalah. Dimana penggunaan metode gasing pada pembelajaran matematika SD dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil analisis 10 artikel menjelaskan bahwa metode gasing dapat meningkatkan pembelajaran terutama pembelajaran matematika SD. Dimana Hal tersebut dilihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar hampir rata-rata lebih 50%. Dengan hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan metode gasing pada pembelajaran matematika SD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Saran kepada peneliti yang akan melakukan penelitian serupa yaitu perbanyak sampel dan data yang objektif yang akan diteliti. Hal ini dapat digunakan untuk memperbanyak informasi terkait pengaruh metode gasing terhadap hasil belajar matematika. Selain itu juga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta .
- Aprijon. (2020). Pelatihan Matematika Gasing pada Materi Pelatihan Matematika Gasing pada Materi Pelatihan Matematika Gasing pada Materi . *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 47-48.
- Endang Sri Kresnawati, ,. N. (2021). ESK Pengaruh Penerapan Konsep Matematika Gasing. *JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 1077.
- Firosalia, K. (2016). Analisis Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 90-98.
- Md Wahyu Kurniadhi Kusuma, I. N. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Matematika Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 43.
- Nasution. (1994). *Didaktika Azas-azas Mengajar* . Bandung : Jemars.
- Pratiwi, R. A. (2021). Pengenalan Metode Gasing Guna Mempermudah Pembelajaran Matematika SD dan SMP Di Kelurahan Ciseureuh Rw 14. (p. 160). bandung: PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG.
- Sudjana, N. (1991). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya .
- Suhendri, H. (2011). Pengaruh kecerdasan matematis-logis dan kemandirian belajar. *Jurnal Formatif* , 29-39.
- Supratiknya. (2012). *Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma .
- Suriasumantri. (2009). *Filsafat Ilmu (Sebuah Pengantar Populer)*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Titis Andesta dan Y. Windrawanto. (2017). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE GASING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PERKALIAN BILANGAN PECAHAN SISWA KELAS V*. salatiga: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW.